

PENDAMPINGAN PEMBUKUAN AKUNTANSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGUNAKAN APLIKASI OLSERA PADA UMKM PASAR LAUNDRY DI JAKARTA SELATAN

*Assistance in Accounting Bookkeeping and Preparation of
Financial Statements Using Olsera Application for Laundry
Market MSMEs in South Jakarta*

Elina Anglaini

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: elinaanglaini11@gmail.com

Mega Utami

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: mega.utami1171@gmail.com

Muhammad Adjie Adha

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: adjieadha024@gmail.com

Prisila Damayanti

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Abstract

The aim of this activity is to offer support in the implementation of bookkeeping and the preparation of financial reports, while also guiding the owners of UMKM Pasar Laundry in utilizing the Olsera application. The results show that the owners of UMKM Pasar Laundry feel assisted in managing their business due to the use of the Olsera application. This support helps business owners operate more effectively and efficiently. Through the guidance provided, the owners of UMKM are able to optimize operations and significantly enhance productivity. Olsera application is a mobile application that can help MSMEs in recording sales or income, as well as expenses and debts/payables digitally. The result is a transaction report along with profit and loss that can be viewed easily and can be uploaded in PDF format. The Olsera application is available free of charge for MSMEs to record transactions, monitor cash flow, monitor business performance, and plan businesses so that they can grow rapidly. The methods used in this community service activity include observation, interviews, discussions and tutorials conducted on December 7, 2024.

Keywords—Financial Reports, MSMEs, Olsera Application, Operational Efficiency, Productivity, Stock-taking

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat memiliki dampak signifikan terhadap cara penyusunan laporan keuangan. Namun, penerapan sistem akuntansi berbasis komputer masih jarang dijumpai di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Banyak pelaku UMKM masih menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Sebagian besar tidak mencatat transaksi keuangan dengan benar, atau bahkan tidak mencatat sama sekali, sehingga mereka kehilangan gambaran tentang perkembangan bisnis yang dijalankan (Murtiningtyas, 2013). Aplikasi akuntansi yang terlalu kompleks juga menjadi kendala, terutama bagi mereka yang memiliki pengetahuan terbatas tentang akuntansi dan teknologi.

Akibatnya, banyak pelaku usaha yang enggan menggunakan perangkat lunak akuntansi. Sebagian besar UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual, yang sering kali tidak lengkap dan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak disusun dengan baik dan kurang dapat diandalkan (Andarsari & Dura, 2018; Coram, 2018; Sari, 2013). Teknologi dalam pencatatan transaksi bisnis dapat mewujudkan solusi yang efektif bagi pelaku usaha dalam menjalankan operasional mereka. Sistem informasi akuntansi yang otomatis dapat mempercepat proses akuntansi sekaligus meningkatkan efisiensi (Carey, 2015; Xie et al., 2014).

Kemudahan di era digital memberikan peluang bagi UKM untuk terus berkembang, baik dari segi pengembangan pangsa pasar, kemudahan dalam bertransaksi keuangan, maupun kemudahan dalam pencatatan transaksi keuangan secara digital. Berbagai macam aplikasi dan perangkat lunak akuntansi, baik yang berbasis desktop maupun berbasis komputasi awan, baik yang gratis maupun yang berbayar, dan tersedia melalui Internet, juga memungkinkan pencatatan transaksi keuangan yang nyaman dan penyampaian laporan keuangan secara digital. Aplikasi akuntansi membantu usaha kecil dengan mudah membuat laporan keuangan yang tepat dan memenuhi standar usaha kecil.

Minat seseorang dalam menggunakan aplikasi sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka. Pengguna cenderung memilih aplikasi akuntansi yang mudah dioperasikan dan memberikan keuntungan praktis. Berdasarkan Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM), persepsi terhadap kemudahan penggunaan menjadi faktor utama yang memengaruhi minat pengguna terhadap suatu sistem (Darmaningtyas & Suardana, 2017; Aditya & Wardhana, 2016; Kurniawati et al., 2017; Wang, 2002; Pantow et al., 2021; Bedard et al., 2003; Rahmawati & Narsa, 2019).

Pasar Laundry UMKM ini masih menggunakan sistem manual yang dimana sekarang ini sudah di era digitalisasi. Dalam era informasi saat ini, sangat penting adanya pemberdayaan masyarakat melalui iptek digitalisasi (Zakka Arrizal & Sofyantoro, 2020). Dari permasalahan tersebut, maka diadakan kegiatan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola

keuangan dengan mengaplikasikan software. Salah satu software akuntansi yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM adalah Olsera, yang menawarkan fitur pembukuan komprehensif dan mudah dipahami. Dengan Olsera, pengguna dapat mengakses laporan keuangan dengan cepat dan lengkap kapan saja tanpa harus menunggu proses penyusunan selesai (Olsera, 2021).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2024 dengan menggunakan metode observasi, wawancara, diskusi, dan tutorial. Metode observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung objek atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Wawancara digunakan sebagai sarana pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara peneliti dan informan, dengan tujuan memperoleh informasi relevan terkait objek penelitian melalui sesi tanya jawab.

Kegiatan ini dirancang untuk mendampingi pelaku usaha, baik pemilik maupun karyawan UMKM, melalui tiga tahapan metode. Tahap pertama adalah penyusunan materi, yang bertujuan untuk mempersiapkan informasi yang akan disampaikan. Materi ini mencakup penjelasan mengenai pembukuan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, serta pemahaman tentang manfaat penerapan teknologi dalam pengelolaan usaha.

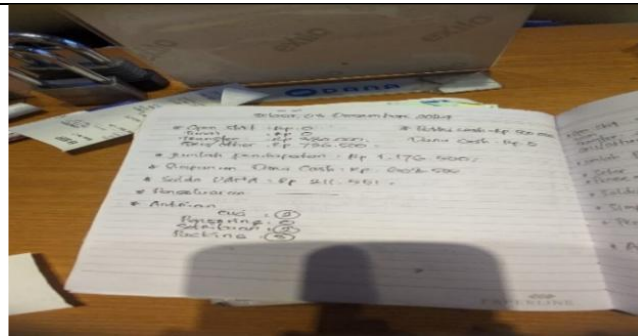
Tahap kedua adalah pelatihan dan pendampingan, di mana pelaku usaha dilibatkan dalam tutorial dan praktik penggunaan aplikasi Olsera. Pelatihan ini meliputi langkah-langkah memasukkan data produk atau layanan seperti jasa laundry, mencatat nama pelanggan, mengelola transaksi pendapatan dan pengeluaran, memantau arus kas, hingga menyusun laporan keuangan secara digital.

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi untuk menilai perkembangan dan tingkat keberhasilan penggunaan aplikasi Olsera dalam pengelolaan bisnis.

Kami juga mengadakan diskusi dengan pemilik dan karyawan UMKM Pasar Laundry di Jakarta Selatan mengenai cara menggunakan aplikasi Olsera, yang dapat diakses melalui situs web maupun perangkat smartphone. Diskusi ini menjadi komponen penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan kami. Berikut adalah tampilan aplikasi Olsera versi situs web, yang telah dilengkapi berbagai fitur untuk mendukung kebutuhan bisnis.

Tahapan Review

Dalam kegiatan ini, pendekatan yang digunakan adalah berbagi pengetahuan dan diskusi langsung dengan pemilik UMKM Pasar Laundry terkait pembukuan akuntansi. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan observasi awal dalam pertemuan konsultasi untuk memahami kondisi pencatatan manual yang masih digunakan, seperti dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Pencatatan manual yang dilakukan oleh UMKM Pasar Laundry

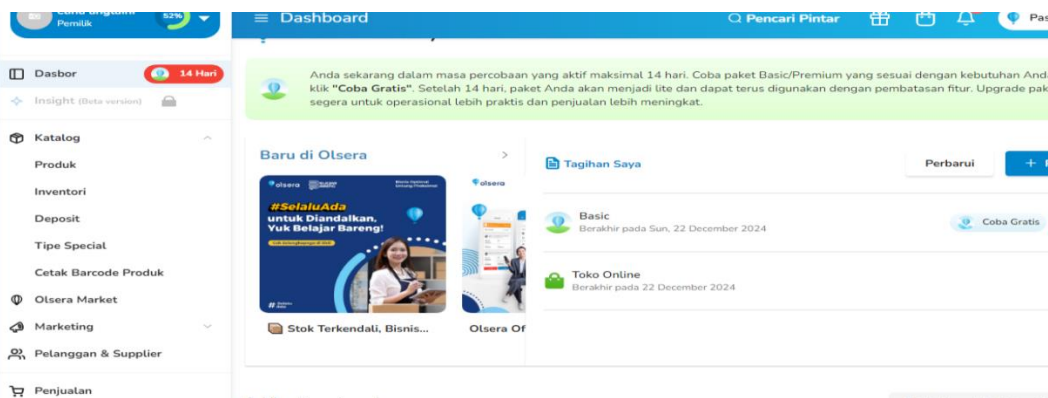
Diskusi dan pelatihan berlangsung secara tatap muka, di mana pemilik UMKM diberikan panduan langsung mengenai digitalisasi pembukuan menggunakan aplikasi Olsera. Proses pendampingan ini mencakup tutorial tentang fitur-fitur aplikasi, termasuk pencatatan transaksi yang sesuai dengan prinsip dasar akuntansi, sehingga memudahkan pengelolaan keuangan secara lebih efektif.

Tutorial penggunaan aplikasi Olsera

Berikut adalah tampilan aplikasi Olsera di Google Play Store beserta tampilan utama aplikasi Olsera pada perangkat smartphone android dan tutorial penggunaan aplikasi Olsera seperti dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini.



Gambar 2. Tampilan aplikasi Olsera di Google Play Store

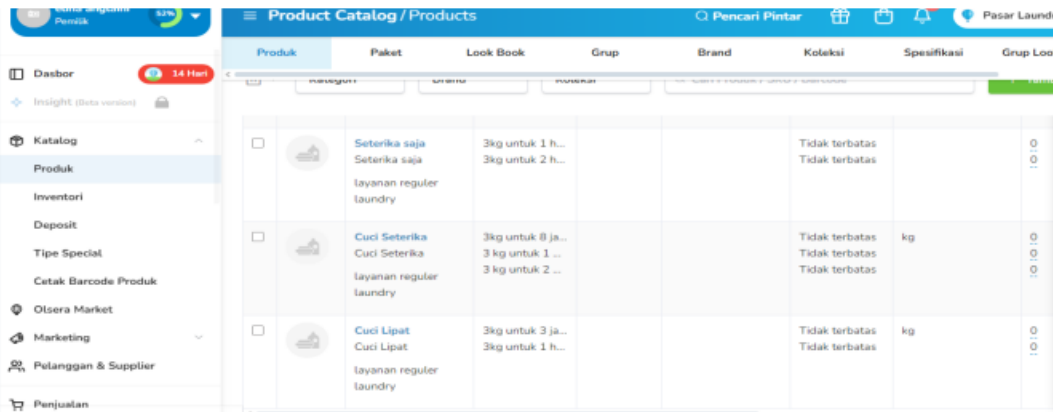


Gambar 3. Tampilan utama Aplikasi Olsera pada perangkat smartphone android

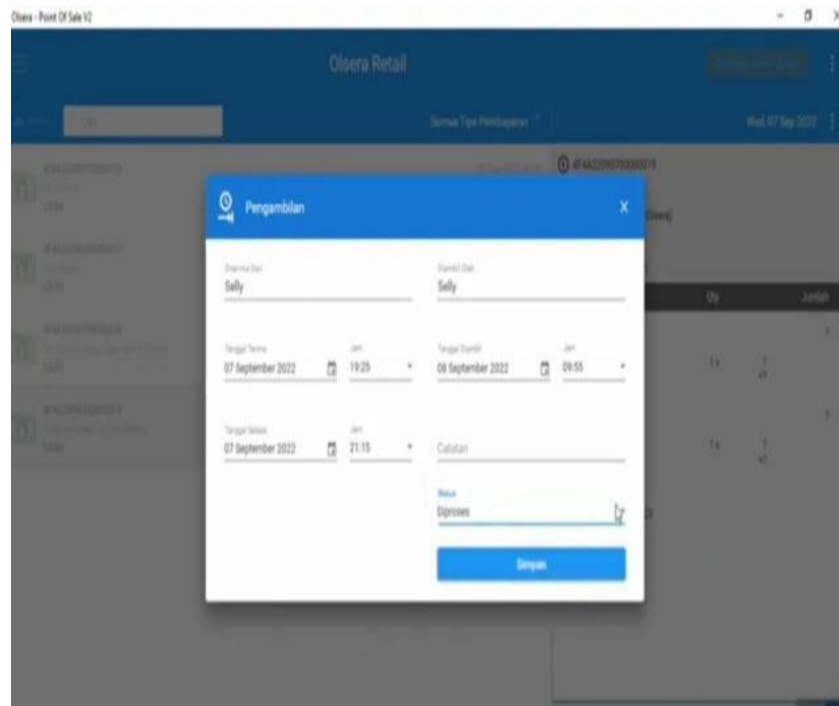
Tutorial Penggunaan Aplikasi Olsera

1. Memasukkan Produk Layanan Laundry

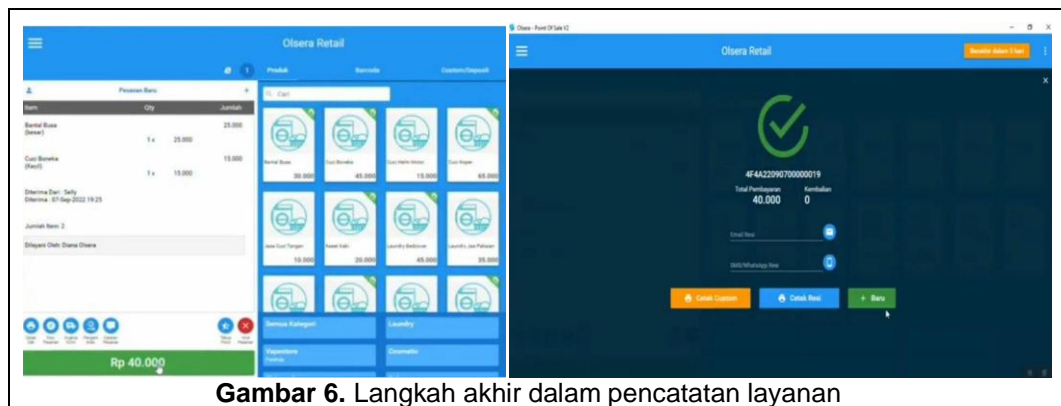
- Buka fitur "Produk" di aplikasi Olsera.
- Klik menu "Tambah".
- Masukkan nama layanan, seperti "Cuci Lipat".
- Klik "Simpan".
- Ulangi langkah ini hingga semua layanan tercatat.



Gambar 4. Membuka fitur "Produk" di aplikasi Olsera



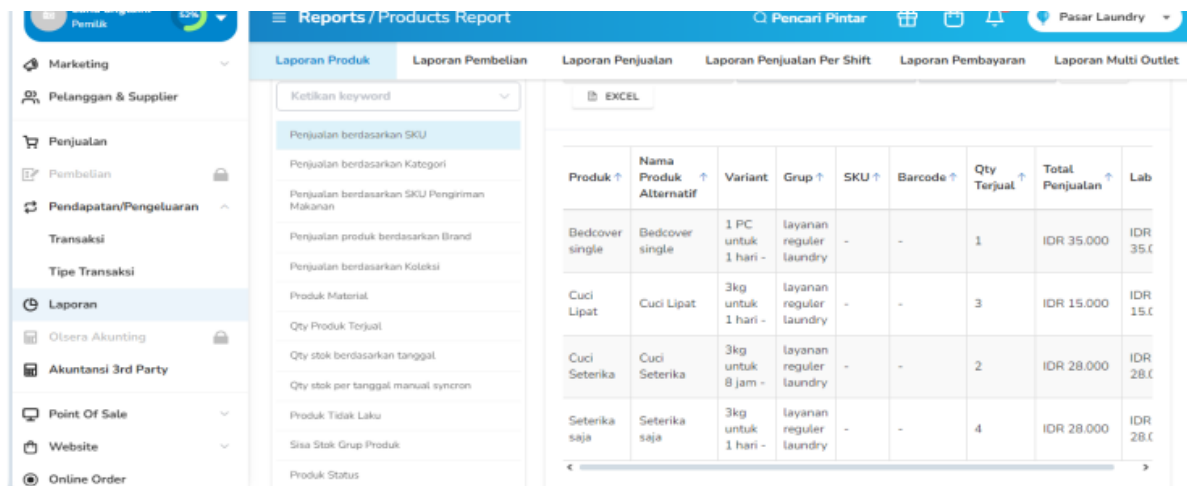
Gambar 5. Langkah selanjutnya dalam memasukkan produk layanan laundry



Gambar 6. Langkah akhir dalam pencatatan layanan

2. Proses Transaksi Penjualan

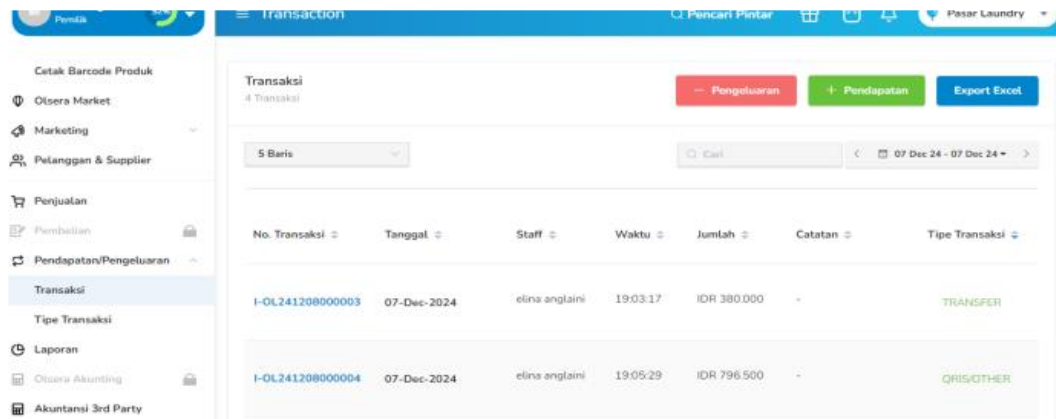
- Pilih produk yang dipesan pelanggan.
- Atur nama pelanggan, status, dan tanggal pengambilan jasa laundry.
- Pilih cara pembayaran.
- Klik "Bayar" untuk menyelesaikan transaksi.



Gambar 7. Proses transaksi penjualan

3. Melihat Laporan Pendapatan

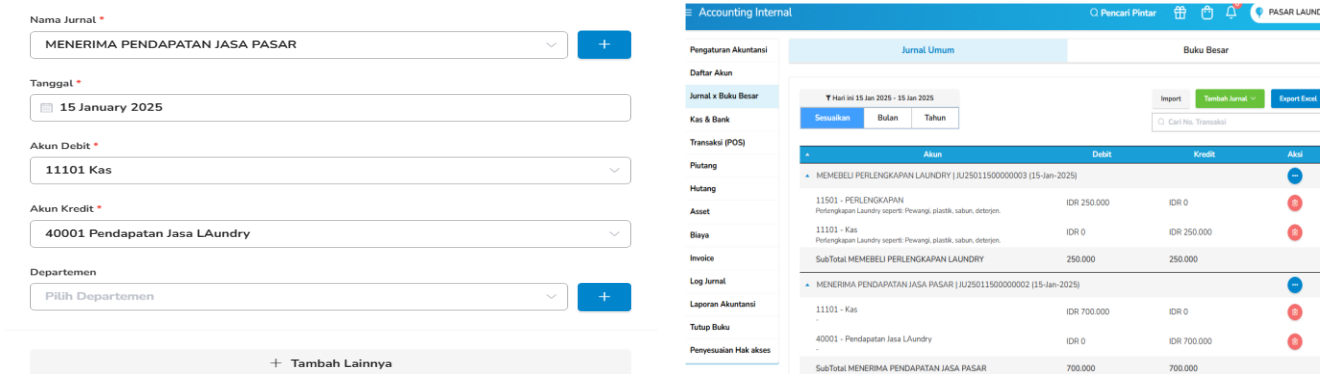
- Buka fitur "Pendapatan".
- Sesuaikan tanggal yang ingin ditampilkan.
- Pada smartphone, gunakan menu kas masuk/keluar untuk akses cepat.



Gambar 8. Melihat laporan pendapatan

4. Melakukan Pembukuan Akuntansi

- Buka fitur "Olsera Akunting".
- Klik menu "Jurnal x Buku Besar".
- Pilih "Tambah Jurnal" dan tentukan tanggal jurnal.
- Masukkan nama akun sesuai kebutuhan.
- Klik "Simpan" dan "Tutup".



Gambar 9. Melakukan Pembukuan Akuntansi

5. Melihat Laporan Keuangan

- Pilih fitur "Laporan".
Untuk laporan laba/rugi:
- Pilih kategori laporan penjualan, lalu klik "Laporan Laba/Rugi".
- Laporan ini juga tersedia di menu "Olsera Akunting".
- Selain itu, pengguna dapat melihat laporan neraca, perubahan modal, dan arus kas.

Laba/Rugi		25 Aug 22 - 25 Aug 22	Pembayaran	PDF	EXCEL
A. Pendapatan					
Pajak (excluded)		0,00			
Pajak (included)		0,00			
Pengembalian		0,00			
B. Harga Pokok Penjualan					
Total Penjualan (Harga Modal)		0,00			
Total Pengembalian (Harga Modal)		0,00			
C. Laba Kotor - (Pengiriman + Pajak)					
		0,00			
D. Pengeluaran					
Beli Calon		10,000.00			
E. Selsih Stok					
Stok Kebaar		IDR 0,00			
Stok Opname		IDR 0,00			

Gambar 10. Laporan Keuangan

Laporan Laba Rugi		Neraca	Laporan Perubahan Modal	Laporan Arus Kas
January 2025				
Sesuaikan Bulan Tahun				
Saldo kas awal				
Total Saldo kas awal				0,00
Arus Kas				
Aktivitas operasional				
Penerimaan dari pelanggan				0,00
Penerimaan/penjualan aset lancar lainnya				0,00
Pembayaran ke pemasok				0,00
Biaya operasional				0,00
Pendapatan lain				0,00

Gambar 11. Laporan Laba Rugi



Gambar 12. Kegiatan Pendampingan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada tanggal 7 Desember 2024, dari hasil observasi yang dilakukan di UMKM Pasar Laundry menemukan bahwa pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual. Dalam pengamatan kami, pemilik hanya menerima daftar barang yang

habis melalui WhatsApp, dan penghitungan setiap transaksi penjualan masih menggunakan kalkulator. Cara seperti ini dapat meningkatkan risiko kesalahan, memanipulasi data dan memakan waktu, sehingga menghambat efisiensi operasional. Dalam rangka memahami lebih dalam tentang tantangan yang dihadapi, kami juga melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan. Dari hasil wawancara, mereka mengungkapkan bahwa menilai laba/rugi berdasarkan asumsi mereka tanpa penghitungan yang efektif. Keterbatasan dalam sistem pencatatan manual, yang tidak memberikan gambaran akurat tentang performa keuangan. Akibatnya, keputusan yang diambil pemilik mungkin tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, mereka mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, dan seringkali kehilangan data saat ingin melihat laporan keuangan dari bulan sebelumnya. Pencatatan manual menambah beban, karena pemilik harus membeli buku catatan setiap bulan untuk menyusun laporan keuangan.

Menanggapi tantangan tersebut, kami melakukan diskusi dan memberikan tutorial kepada pemilik dan karyawan tentang cara beralih menggunakan aplikasi Olsera. Kami menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi ini cukup mudah dipraktikkan, dengan fitur yang mudah dipahami dan tidak terlalu kompleks. Dengan aplikasi Olsera, pemilik dapat menilai laba/rugi dengan akurat dan efektif, yang memungkinkan pemilik untuk membuat keputusan lebih baik dalam mengembangkan usahanya dimasa yang akan datang. Mereka juga dapat memantau laporan penjualan kapan saja dan di mana saja. Karyawan akan semakin mudah melakukan transaksi penjualan menggunakan aplikasi ini, karena dilengkapi dengan sistem POS kasir. Proses pembukuan akuntansi, mulai dari pencatatan hingga penyusunan laporan, dan mengurangi risiko kesalahan. Hal ini berbeda dengan pencatatan manual, di mana data dapat hilang, informasi sulit diakses dan bisa terjadi manipulasi data. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami bertujuan untuk membantu UMKM Pasar Laundry dalam mengadopsi sistem digital, terutama menggunakan aplikasi Olsera, mengingat pentingnya digitalisasi dalam dunia bisnis saat ini.

Setelah melakukan pendampingan masyarakat di UMKM Pasar Laundry, pemilik merasa bahwa penggunaan sistem aplikasi Olsera sangat memudahkan usaha bisnisnya. Pemilik dapat dengan mudah memantau laporan penjualan setiap hari, sehingga mereka dapat merumuskan strategi untuk mengembangkan bisnis laundry mereka di tahun mendatang. Pemilik juga merasakan bahwa usaha mereka menjadi lebih efektif dan efisien berkat pendampingan yang kami berikan. Dengan penerapan aplikasi Olsera yang kami bimbing, mereka mampu mengoptimalkan operasional dan meningkatkan produktivitas secara signifikan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Pasar Laundry menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis digital sangat penting untuk menambah efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Melalui metode observasi, wawancara, dan tutorial, kami menemukan bahwa pencatatan manual yang masih digunakan oleh pemilik mengakibatkan kesulitan dalam menilai laba/rugi dan seringnya kehilangan data. Dengan penerapan aplikasi Olsera yang kami bimbing, Pemilik merasakan bahwa usaha mereka menjadi lebih efektif dan efisien berkat pendampingan yang kami berikan. Pendampingan ini memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan operasional dan meningkatkan

produktivitas secara signifikan. Pemilik dan karyawan juga lebih mudah memantau penjualan, menyusun laporan keuangan, dan mengurangi risiko kesalahan.

5. SARAN

Saran kami adalah agar UMKM Pasar Laundry secara konsisten memanfaatkan aplikasi Olsera dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, penting bagi mereka untuk membangun kebiasaan dalam menggunakan sistem digital ini agar dapat mengoptimalkan fungsinya dan meraih manfaat yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan. Dengan pemanfaatan yang konsisten, diharapkan UMKM dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan era digital. Jika diperlukan, strategi pelatihan tambahan atau pengembangan aplikasi khusus untuk kebutuhan UMKM laundry juga dapat dipertimbangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Proposal Pendampingan Pembukuan akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi Olsera pada UMKM Pasar Laundry di Jakarta Selatan dengan baik dan tepat waktu.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Prisila Damayanty, S.E., M.M., M.Ak., selaku dosen pengampu Mata Kuliah Pengabdian Masyarakat, atas bimbingan dan arahan yang sangat membantu dalam penyusunan proposal ini. Bimbingan tersebut memungkinkan kami untuk memperdalam pengetahuan di bidang studi yang kami tekuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Guntoro, E., Pohan, A. E. ., & Harahap, D. A. (2025). PROGRAM PELATIHAN MENGHITUNG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SMPN 3 NUMFOR BARAT KABUPATEN BIAK NUMFOR. SEMINAR NASIONAL (SEMNAS) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 1(1), 93–112. Retrieved from <https://proceeding.unrika.ac.id/index.php/PKM/article/view/38>
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DI DESA KUTASIRNA KECAMATAN CISAAT KABUPATEN SUKABUMI. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Novianti, N., Bhuana, K. V., & Hutagaol, L. (2022). Pendampingan Pengelolaan Sistem Stock Opname pada Persediaan Barang di PT Mega Niaga Sejahtera. *Melek Sintaks; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15604-15612.

- Nurmatama, M. R., & Haryati, T. (2024). Pemaksimalan Prosedur Stock Opname dalam Audit Persediaan di KAP XYZ. *Tinjauan Akuntansi dan Manajemen Bisnis Berkelanjutan*, 6(3), 1-14.
- Pantow, A., Walukow, I. M., Maradesa, C., & Limpeleh, E. A. (2021). Desain Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 27-2.
- Pramono, I. P., Suangga, A., Mardiani, R., & Ilhamsyah, M. J. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan Data IFLS. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 46-63.
- PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SISTEM STOCK OPNAME PADA PERSEDIAAN BARANG DI PT MEGA NIAGA SEJAHTERA
- Ramdhani, I. (2024, January). SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN STOK BARANG PADA TWO BROTHER LAUNDRY DENGAN METODE FIFO. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 8, No. 01).
- Ramadhan, B., Pohan, A. E., Harahap, D. A., Mahmud, & Hamjah. (2025). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DI SMPN 3 NUMFOR BARAT PAPUA. *SEMINAR NASIONAL (SEMNAS) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 1(1), 113–127. Retrieved from <https://proceeding.unrika.ac.id/index.php/PKM/article/view/39>
- Veronika, P., & Utami, E. S. (2023). IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN DAN STOCK OPNAME MELALUI APLIKASI WOOGIGS DI UMKM TOKO MS GLOW SKINCARE. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-5.

